

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga pada masa kini berkembang dengan pesat karena didukung dengan adanya kemajuan dibidang IPTEK yang memotivasi manusia untuk melakukan kegiatan olahraga. Olahraga merupakan suatu aktivitas jasmani yang selalu dilaksanakan oleh manusia secara terus menerus dengan mempunyai suatu tujuan guna meningkatkan prestasi seoptimal mungkin dalam usaha untuk pencapaian prestasi. Oleh karena itu perlu kita perhatikan bahwa Tarian Adat juga merupakan suatu elemen pokok yang perlu kita lestarikan. Karena didalam tarian adat terdapat Nilai-nilai Gerak Dasar.

Menurut Sekarningsih dan Rohayani (2006 : 3) Seni tari adalah ungkapan perasaan manusia yang dinyatakan dengan gerakan-gerakan tubuh manusia. Gerak merupakan bagian paling dominan dalam kehidupan manusia, sebagai ungkapan perasaan bahagia, sedih, gembira, marah, dan lain sebagainya. Gerakan dalam sebuah tarian lebih mengungkapkan ekspresi perasaan akan sesuatu hal. Seni tari adalah seni yang juga mempunyai fungsi positif seperti meningkatkan kepekaan dalam mengekspresikan diri, mengembangkan motorik kasar dan halus, kepekaan pendengaran dan lain sebagainya. Tarian adalah suatu bentuk penyaluran kreatifitas yang mempunyai elemen dasar gerak lokomotor, non lokomotor dan manipulatif. Elemen-elemen ini merupakan hal dasar dan merupakan satu kesatuan yang

tidak dapat diabaikan serta dipisahkan, diantaranya gerak, tenaga, ruang, dan waktu. Gerak tersebut merupakan dasar-dasar keterampilan nilai gerak.

Elemen dasar tari adalah gerak. Rodolf Laban pakar tari kreatif menyatakan bahwa gerak merupakan fungsional dari *body* (gerak bagian kepala, badan, tangan dan kaki), *space* (ruang gerak yang terdiri dari level, jarak atau tingkatan gerak), *time* (berhubungan dengan durasi gerak, perubahan sikap, posisi dan kedudukan), dinamik (kualitas gerak menyangkut kuat, lemah, elastis dan penekanan gerakan).

Elemen Dasar Tari merupakan hal-hal dasar atau elemen-elemen dasar yang ada dalam gerak tari Sekarningsih dan Rohayani (2006 : 33). Gerak di dalam tari bukanlah gerak yang realistik, melainkan gerak yang telah diberi bentuk ekspresif dan estetis dengan melibatkan unsure anggota tubuh manusia. Gerak dalam tari berperan sebagai media untuk memberikan pemahaman atau mengkomunikasikan maksud dari pencipta gerakan itu sendiri.

Gerak dasar tari adalah gerak yang indah. Yang dimaksudkan dengan gerak yang indah adalah gerak yang telah diberi sentuhan seni. Gerak-gerak keseharian yang telah diberi sentuhan seni akan menghasilkan gerak yang indah, Agus Mahendra (2017 : 7).

Gerakan dasar tari yang indah, mempunyai nilai sejarah dan seni yang tinggi biasa ditemukan didalam tarian-tarian daerah. Indonesia memiliki berbagai macam ragam gerak tari tradisional yang memiliki nilai seni tinggi. Tarian rakyat atau *folk dance* berasal dari tarian rakyat yang berkembang di lingkungan budaya tertentu, serta tidak hanya dilakukan oleh anak-anak, tetapi juga orang dewasa. Tarian rakyat ini juga sering disebut tarian sosial atau tari pergaulan. Melalui tarian rakyat, kita dapat mempelajari kehidupan penduduk

dari suku yang berbeda, kebudayaan, musiknya, cara berpakaian, perayaannya, serta gerak tarian yang diiringi music yang menggembirakan untuk merangsang keinginan bergerak. Salah satu tarian yang dimiliki adalah berasal dari propinsi Nusa Tenggara Timur dari Kabupaten Belu. Tarian ini yang merupakan kebanggaan dari masyarakat Belu ini bernama Tarian LIKURAI.

Tarian Likurai adalah tarian yang berasal dari Kabupaten Belu, NTT. Jenis tarian ini mempunyai ciri khas yang luar biasa. Karena jenis tarian ini dapat digunakan, sebagai media untuk memperkenalkan dan memahami secara lebih dalam tentang nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tarian likurai serta meningkatkan kesadaran peserta dengan kelestarian likurai dalam menjaga Nasionalisme dan Patriotisme dalam era global di wilaya perbatasan.

Gerakan-gerakan yang ada dalam tarian adat likurai sesungguhnya adalah bentuk ekspresi dari perasaan masyarakat setempat. Gerakan-gerakan ini mencerminkan adanya penerapan dari gerakan-gerakan dasar yang biasa dilakukan sehari-hari. Gerak Tari ini menjadi lebih efektif dan indah bila dilakukandengan sungguh-sungguh. Penerapan nilai gerak dasar sangat penting dilakukan sehingga gerak tari yang dihasilkan atau ditampilkan nantinya adalahgerakan yang bukan sekedar menggoyangkan badan semata saja tetapi gerakan yang betul dan baik untuk dipandang dan dinikmati.

Berdasarkan fakta yang terjadi dalam kehidupan masyarakat maka dikabupaten Belu bahwa ada nilai-nilai olahraga yang terkandung dalamgerakdasar tarian likurai. Tarian ini merupakan kegiatan dibidang kesen

ian, yang penuh interaksi antara individu. Nilai olahraga dalam aktivitasnya mempengaruhi dan membentuk karakter individu dan kelompok sehingga menciptakan suatu nilai kebudayaan.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, bahwa ada beberapa nilai Olahraga dalam gerak dasar yang merupakan satu cara yang dapat digunakan sebagai media penciptaan nilai gerak yang muncul dalam gerak-gerak tari, termasuk Tarian Likurai. Maka, Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul: **“Tinjauan Tentang Nilai-Nilai Olahraga dalam Gerak Dasar Tarian Adat Likurai di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu”**.

B. Identifikasi Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti mengangkat sebuah permasalahan yang melatarbelakangi penulisan diatas yaitu :

1. Belum diketahui Gerakan-gerakan yang terkandung dalam Tarian Adat Likurai Di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu.
2. Belum diketahui Nilai-Nilai Olahraga Dalam Gerak Dasar Tarian Adat Likurai Di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu.

C. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah tersebut diatas, serta keterbatasan dana, waktu dan tenaga maka peneliti membatasi diri dan hanya memfokuskan pada: Nilai-Nilai Olahraga Dalam Gerak Dasar Tarian Adat Likurai Di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada batasan masalah diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian yaitu: Nilai-Nilai Olahraga apa saja yang terkandung di dalam Gerak Dasar Tarian Adat Likurai Di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu?

E. Tujuan Penelitian dan manfaat

1. Tujuan

Dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Nilai-Nilai Olahraga dalam Gerak Dasar Tarian Adat Likurai di Desa Dualasi, Kecamatan Lasiolat, Kabupaten Belu.

2. Manfaat Penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan akan ada manfaat yang dampak positif bagi beberapa pihak yang terkait, di antaranya sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat mengetahui upaya-upaya yang dilakukan Tarian Likurai untuk memotivasi penari ini berguna untuk mengaplikasikan pembelajaran tentang nilai olahraga gerak dasar dalam memaksimalkan gerak tari pada di desa dualasi, kecamatan lasiolat, kabupaten Belu dalam tarian adat likuraidan diarahkan dengan elemen-elemen dasar dari gerak-gerak tersebut.

- 2) Untuk bisa mengenal tarian adat likurai secara lebih mendalam dan mengembangkan serta dapat memperkenalkan budaya tari kepada masyarakat setempat.
 - 3) Untuk dapat memberikan informasi sebagai tambahan referensi untuk keperluan dalam mempelajari tarian likurai kepada masyarakat setempat.
- b. Bagi Penari
- 1) Bagi penari khususnya dan masyarakat pada umumnya adalah dapat lebih mengerti kemudahan dalam membawakan Tarian serta mengetahui lebih mendalam tentang Tarian Likurai dan dapat mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam tarian adat likurai di desa dualasi,kecamatan lasiolat,kabupaten belu.
 - 2) Penari dapat lebih mudah memahami nilai gerak dasar dalam melaksanakan Tarian tersebut.
 - 3) Membantu penari agar mampu melaksanakan berbagai macam nilai gerak dasar dalam tarian adat likurai untuk lebih mudah menyenangkan, kreatif, dan meningkatkan kompetensi kerja sama dalam melaksanakan Tarian Adat Likurai.

F. Defenisi Operasional Konsep

Gerak dasar adalah gerak yang *inheren* yang membentuk dasar-dasar untuk keterampilan gerak yang kompleks yang meliputi gerak Lokomotor, nonlokomotor dan manipulative pada tarian likurai untuk melakukan suatu kegiatan yang di maksud dari latar belakang sehingga penulis dapat menindak

lanjuti perbaikan. Apa bila masalah tidak segera di atas maka bukan tidak mungkin akan menghambat akan perkembanggerakan pada masa kini, dengan dasar itulah penulis melakukan kegiatan karena penulis sebagai ujung tombak langsung memberikan pembelajaran gerak dasar.

1. Tarian Likurai adalah tarian kebesaran masyarakat Belu yang biasa dibawakan pada setiap upacara-upacara adat, dan juga biasa dibawakan pada acara penjemputan tamu-tamu penting di sertakan gerakan-gerakan dasar likurai.
2. Nilai olahraga adalah Nilai-nilai yang terkandung dalam sesuatu kegiatan belajar siswa, sehingga dengan pendidikan akan membantu seseorang untuk dapat menyadari dengan mencari nilai-nilai mendalam dan memahami kaitannya satu sama lain serta peranan dan kegunaan bagi kehidupan masyarakat.